

## PENGEMBANGAN PROMOSI DAN PEMASARAN USAHA SULAMAN DAN BORDIR BERBASIS DIGITAL

Mitayani<sup>1</sup>, Febriyanti<sup>1</sup>, Sri Zulfia Novrita<sup>2</sup>, Zulmardi<sup>3</sup>, Lilik Suheri<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Payakumbuh

email [mitayani\\_dd@yahoo.co.id](mailto:mitayani_dd@yahoo.co.id), [zul6656@gmail.com](mailto:zul6656@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) "Limos" adalah pelaku usaha di Kota Payakumbuh, di bidang sulaman dan bordir. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mencari solusi dari permasalahan mitra pada tahun ke-2 yaitu mengenai hal berikut: (1) manajemen pengelolaan mitra, seperti pencatatan operasional usaha dan rekapitulasi. (2) promosi dan pemasaran mitra masih sangat terbatas. (3) keterampilan dan *soft skill* sumber daya manusia mitra terkait promosi dan pemasaran berbasis digital masih kurang, (4) sarana dan prasarana masih sangat terbatas (5) belum ada terjalin kerjasama (MOU maupun MOA) dengan pemerintah daerah. Metode pengabdian berupa pelaksanaan kegiatan untuk menyelesaikan masalah mitra yang telah dilaksanakan adalah (1) membina administrasi pengelolaan manajemen keuangan dan usaha secara komputerisasi, (2) pelatihan promosi berbasis digital, promosi *on-line*, aplikasi akuntansi, pembukuan, administrasi serta keterampilan *soft skill*. (3) memberikan bantuan peralatan komputer lengkap, (4) kerjasama dengan dinas terkait. Tujuan dan target khusus yang ingin dicapai adalah mengembangkan promosi dan pemasaran untuk meningkatkannya *market size* dan *market value* produksi. Hasil pengabdian adalah: (1) mengadakan pelatihan digital (2) kerjasama dengan pemerintah daerah (3) Tahap Pelaksanaan: mengadakan pelatihan dan promosi berbasis digital, manajemen dan strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Membuat *website* [www.rumahlimos.com](http://www.rumahlimos.com). Mencari peluang ke sasaran konsumen (4) Tahap Evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan kegiatan (a) Pendampingan operasional aplikasi secara berkesinambungan (b) Membuat progress pelaporan terkait perkembangan usaha (c) mengevaluasi pelaksanaan MOA.

**Kata Kunci:** pengembangan, promosi dan pemasaran, digital, sulaman dan bordir

### ABSTRACT

Course and Training Institute (LKP) "Limos" is a business actor in Payakumbuh, in the field of embroidery. This community service aims to find solutions to partner problems in the 2nd year, namely regarding the following: (1) partner management, such as recording business operations and recapitulation. (2) partner promotion and marketing is still very limited. (3) partner human resource skills and soft skills related to digital-based promotion and marketing are still lacking, (4) facilities and infrastructure are still very limited (5) there is no cooperation (MOU or MOA) with the local government. The service method in the form of implementing activities to solve partner problems that have been carried out is (1) fostering computerized financial and business management administration, (2) digital-based promotional training, on-line promotions, accounting applications, bookkeeping, administration and soft skills skills. (3) providing assistance with complete computer equipment, (4) cooperation with related agencies. The results of the service are: (1) holding digital training (2) collaboration

---

with local governments (3) Implementation Phase: holding digital-based training and promotions, management and marketing strategies, and financial management. Create a website [www.rumahlimos.com](http://www.rumahlimos.com). Looking for opportunities to target consumers (4) Evaluation stage of the implementation of activities with activities (a) Assistance in continuous application operations (b) Making progress reporting related to business development (c) evaluating the implementation of MOA.

**Keywords:** *development, promotion and marketing, digital, embroidery*

---

## **PENDAHULUAN**

Kota Payakumbuh adalah salah satu daerah di Wilayah Propinsi Sumatera Barat yang menghasilkan kerajinan sulaman dan bordir. Kerajinan sulaman dan bordir Payakumbuh sudah sangat terkenal dan bahkan pemasarannya sudah sampai keberapa propinsi di luar Propinsi Sumatera Barat. Usaha sulaman dan bordir merupakan Mitra pengabdian yang berada di Kota Payakumbuh dengan permasalahan mitra yang mendasar adalah manajemen pengelolaan, promosi dan pemasaran, SDM (Sumber Daya Manusia), sarana dan prasarana, kerjasama dengan Pemerintahan setempat, dan secara finansial mitra pengabdian masih tergolong industri kecil. Untuk itu diperlukan beberapa upaya guna meningkatkan potensi mitra dalam memproduksi dan pemasaran sulaman dan bordir (Marianti, 2013 dan Siti, 2017). Tujuan dan sasaran pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengelola mitra sebagai pelaku usaha dalam promosi dan pemasaran berbasis digital serta pengelolaan manajemen administrasi pelaku usaha secara digital agar meningkatnya *market size* dan *market value* produksi usaha tersebut. Sasaran kegiatan pengabdian adalah pelaku usaha ‘Limos’ yang bergerak dibidang sulaman dan bordir.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian tahun kedua ini dilaksanakan di lembaga mitra di Kota Payakumbuh dengan 15 peserta, bahan pelatihan berupa alat tulis dan buku akuntansi keuangan, sedangkan alat berupa 15 unit komputer PC lengkap sebagai alat praktek digital. Metode kegiatan *online* dengan memberikan pelatihan promosi berbasis digital. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol Covid-19, materi pelatihan dan pembimbingan terkait pemasaran dan promosi berbasis digital, pengelolaan manajemen usaha serta strategi pemasaran, penggunaan aplikasi sosial media, pengelolaan keuangan serta *soft skill* dalam pelayanan kepada konsumen (Adiputra, *et al*, 2017). Pengumpulan data berupa pengisian kuisioner pelatihan dari 15 orang peserta, Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan persentasen dan disampaikan dalam bentuk table atau grafik.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian tahun ke dua telah dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Pengabdian dilakukan dalam lima hari kerja di mulai pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2020 dan berakhir pada hari Sabtu tanggal 27 Juni 2020. Pada hari pertama dilakukan koordinasi dengan Dinas Koperasi Industri dan Perdagangan Kota Payakumbuh pada Unit Pondok Promosi Usaha Kecil Menengah. Pada hari kedua dilakukan pelatihan dengan peserta mitra sebanyak 15 orang dan empat orang mahasiswa dengan Nara Sumber Kepala Unit Pondok Promosi Kota Payakumbuh Ibu Elvirahmiwati, S.E. dan anggota pengabdi Dr. Zumardi, M.Si dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

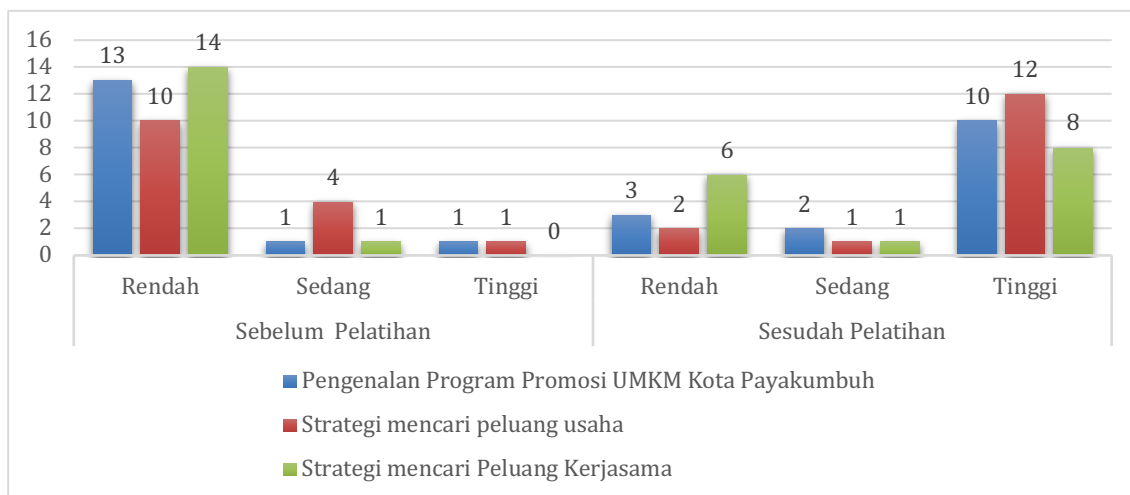
Tabel 1. Jadwal kegiatan pengabdian promosi dan pemasaran usaha sulaman dan bordir berbasis digital

No	Materi Pengetahuan dan Keterampilan Pengabdian	Hari dan Tanggal Pengabdian				
		Selasa/ 23 Juni 2020	Rabu/ 24 Juni 2020	Kamis/ 25 Juni 2020	Jumat/ 26 Juni 2020	Sabtu/ 27 Jni 2020
1.	Persiapan lokasi pengabdian dan pengecekan sarana pelatihan					
2.	Pengenalan program promosi UMKM Kota Payakumbuh: Elvirahmiwati, S.E					
3.	Pembuatan website promosi: Lilik Suheri, S.Kom., M.Kom					
4.	Strategi mencari Peluang kerjasama: Dr. Drs. Zulmardi, M.Si					
5.	Strategi mencari peluang usaha: Mitayani, SST, M.Biomed dan Febriyanti, SST, M.Kes					

Pada hari ketiga adalah pelaksanaan pelatihan dengan topik manajemen promosi berbasis digital atau *on-line* dengan nara sumber bapak Lilik Suheri, M.Kom dilanjutkan dengan pelatihan keterampilan peserta dalam hal pembuatan dan pengimputan produk sulaman dan border ke dalam *website* mitra yang sudah terbentuk pada laman web [www.rumahlimos.com](http://www.rumahlimos.com). Pelatihan selanjutnya pada hari kelima nara sumber oleh Ketua Pengabdi Ibu Mitayani, SST, M.Biomed dan anggota Ns.Febriyanti, S.Kep., M.Kep dan selanjutnya adalah sesi penutupan dan penyelesaian administrasi peserta dilakukan oleh Tim Pengabdi. Pelatihan ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendampingan dan pemeliharaan (*maintenance*) website dan pelatihan pengimputan produk dan promosi sulaman dan bordir di situs web oleh nara sumber Lilik Suheri, M.Kom selama enam bulan berikutnya sampai diharapkan mitra dan anggota mitra dapat mengoperasikan usaha pengimputan produk dan promosi sulaman dan bordir berbasis digital dengan lebih baik dan profesional.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan dan peningkatan keterampilan mendapatkan sambutan dan respon yang baik dari semua peserta mitra. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran peserta mitra selama kegiatan mencapai 100% hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan. Selanjutnya juga dapat dilihat dari hasil evaluasi pelatihan dari semua peserta, dimana diperoleh hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 67%, dan 73% serta peningkatan keterampilan mencapai 57% seperti dapat di lihat pada Tabel dan Grafik berikut ini. Selama pelatihan berlangsung dilakukan dua kali evaluasi terhadap kemampuan peningkatan pemahaman pengetahuan dan keterampilan dari peserta dalam menerima materi pelatihan dengan hasil evaluasi seperti pembahasan yang sudah di uraikan di atas.

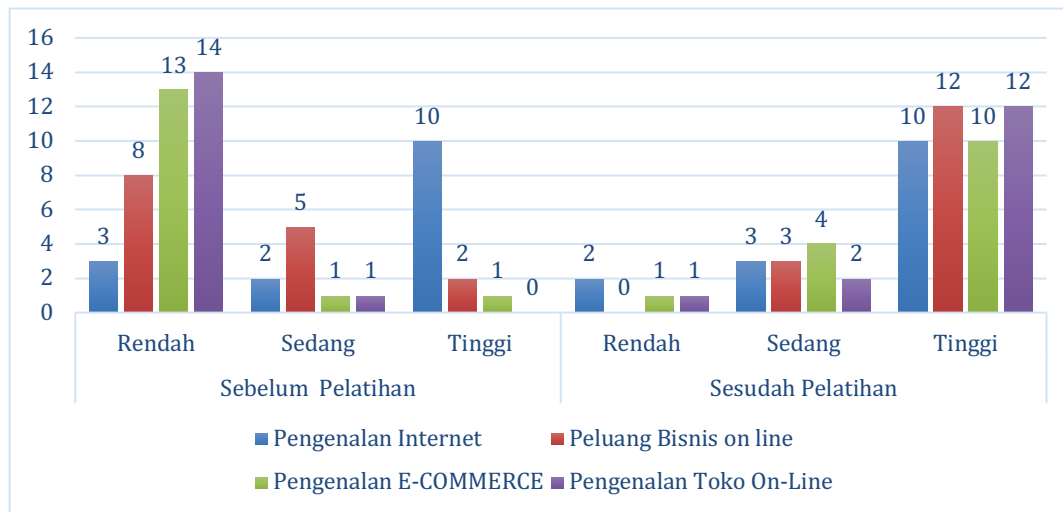
Rekapitulasi kategori dan item penilaian dan evaluasi yang dilakukan selama pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta dari mitra mengenai produksi dan pemasaran sulaman dan bordir berbasis digital dapat di lihat pada uraian sebagai berikut.



Grafik 1. Hasil peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian promosi dan pemasaran usaha sulaman dan bordir berbasis digital

**Kriteria Penilaian:**

- Rendah            Nilai  $\leq 50$
- Sedang            Nilai  $> 51-75$
- Tinggi             Nilai  $> 75$



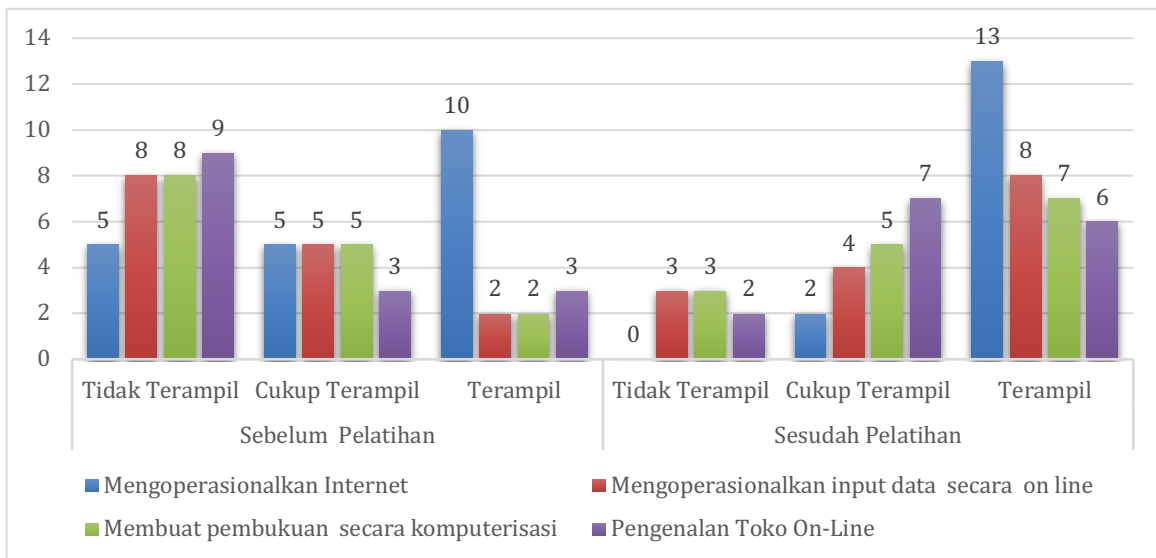
Grafik 2. Hasil peningkatan pengetahuan peserta kegiatan pengabdian promosi dan pemasaran usaha sulaman dan bordir berbasis digital

Tabel 1. Hasil peningkatan keterampilan peserta kegiatan pengabdian promosi dan pemasaran usaha sulaman dan bordir berbasis digital

No	Jenis Keterampilan	Penilaian Sebelum Pelatihan (orang)			Penilaian Sesudah Pelatihan (orang)		
		Tidak Terampil	Cukup Terampil	Terampil	Tidak Terampil	Cukup Terampil	Terampil
1.	Mengoperasikan Internet	5	5	10	0	2	13
2.	Mengoperasionalkan input barang, harga dan stok barang secara <i>on-line</i>	8	5	2	3	4	8
3.	Membuat pembukuan pemasukan dan pengeluaran secara komputerisasi	8	5	2	3	5	7
4.	Pengenalan Toko <i>On-Line</i>	9	3	3	2	7	6

Kriteria Penilaian :

- Terampil :  $\geq 25$  item indikator dicapai
- Cukup Terampil : 15 – 24 item indikator dicapai
- Tidak Terampil :  $\leq 15$  item indikator dicapai



Grafik 3. Hasil peningkatan keterampilan peserta kegiatan pengabdian promosi dan pemasaran usaha sulaman dan bordir berbasis digital

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi mitra, dilihat dari seluruh unsur pelaku usaha hadir 100% sampai kegiatan pelatihan berakhir.
2. Pelaku usaha merasakan kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat karena pelaku usaha merasa sangat perlu mengembangkan usaha promosi dan pemasaran maupun pengelolaan manajemen usaha berbasis digital.
3. Respon peserta atas kegiatan pengabdian yang dilaksanakan menyatakan bahwa, dari kualitas pemateri, kualitas penyampaian maupun pelaksanaan praktik pelatihan sangat baik. Pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat setelah diberikan pelatihan oleh tim pengabdian dan nara sumber, hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiputra, I.M Pradana, Gede Putu A.J, dan I Gd Mahendra D. 2017. *IbM Songket Jinengdalem (Laporan Pengabdian)*. Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Marianti, M, Istiharini. 2013. *Analisis Karakteristik dan Prilaku Konsumen Tenun Songket Palembang (Laporan Penelitian)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Khatolik Pahryangan.
- Siti, Zulfa Yusni. 2017. *Pengembangan Tenun songket sebagai produk Desain Interior*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Syah Kuala.